

ANALISA SAHAM INDONESIA

Good Morning,

IHSG hari ini (19/11) diperkirakan bergerak menguat terbatas dalam kisaran 6.000pt – 6.070pt terutama atas apresiasi USDIDR yang ditutup di kurs JISDOR IDR14.594 pada perdagangan Jumat (16/11) menguat signifikan vs. sebelumnya IDR14.764. Selain itu, sentimen dari Wall Street diperkirakan turut menopang IHSG hari ini. Indeks DJIA pada perdagangan Jumat minggu lalu naik sebesar 124 poin atau 0,5% terutama atas optimisme kesepakatan dagang antara Cina dan Amerika Serikat menjelang pertemuan pemimpin negara G-20 di Argentina pada 30/11-1/12. Presiden Trump telah dikutip media atas komentar terkini mengenai *trade war* antara Cina dan AS bahwa akan terjadi kesepakatan yang baik mengingat perbedaan yang semakin kecil. Masalah *trade war* antara Cina dan AS telah menjadi bagian ketidakpastian yang signifikan yang mewarnai modal AS dan Indonesia sejak pertengahan 1Q18. Selain itu, harga minyak dunia WTI tetap pada tren stabil dan ditutup datar pada perdagangan Jumat minggu lalu di USD56,5/barel menjelang penetapan tingkat produksi oleh produsen negara OPEC yang akan diputuskan pada rapat 6 Desember.

Hari ini sektor yang tertinggal diperkirakan akan kembali memimpin kinerja IHSG, yaitu sektor *Property*, sektor *Consumer*, *Agri*, dan *Trade*. Berdasarkan pergerakan harga sektoral selama 12 bulan terakhir (sumber data IPOT) sektor properti mencatatkan pelemahan sebesar 24% dari *intra year-high* dan kenaikan sebesar 6% dari *intra-year low*. Sementara itu, sektor konsumen turun sebesar 23% dari *intra year-high* dan kenaikan sebesar 5% dari *intra-year low*. Untuk sektor perkebunan tercatat penurunan sebesar 18% dari *intra year-high* dan naik sebesar 2% dari *intra-year low*. Sektor perdagangan mencatatkan penurunan sebesar 17% dari *intra year-high* dan kenaikan sebesar 5% dari *intra-year low*. Namun demikian, gerak harga saham emiten sektor properti tetap cenderung tersendat mengingat tren suku bunga yang menanjak.

Berikut adalah saham yang merupakan saham dengan fundamental baik yang layak dikoleksi untuk tujuan investasi jangka panjang dan untuk *trading*. Saham sektor *Agri* pilihan adalah **AALI**, **LSIP**, **SSMS**, **SGRO**. Sementara untuk saham *Mining* pilihan kami adalah **UNTR**, **PTBA**, **ADRO**, **ITMG**. Saham *Consumer* pilihan kami adalah **UNVR**, **GGRM**, **ICBP**. Saham sektor *Trade*, **ACES**, sementara saham sektor *Misc.-Industry* pilihan kami adalah **ASII**.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.